



NATIONAL SEMINAR OF PBI

NSPBI 2024

Promoting Learner Autonomy in a Technology-Enhanced Language Learning Environment

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI PLAYER TUNA BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN LITERASI
DIGITAL**

Nur Idil Fitri Idris 1, Firman 2, Andi Nurkia Agparb 3.

Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

nuridilfitriidris@gmail.com, [firmantajduliman@gmail.com](mailto:firnantajduliman@gmail.com), agparb@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi "Player Tuna" sebagai alat pendukung pembelajaran literasi digital bagi anak berkebutuhan khusus. Literasi digital menjadi keterampilan esensial dalam era teknologi informasi, dan anak-anak dengan kebutuhan khusus dapat menghadapi tantangan unik dalam memperoleh pengetahuan tersebut. Penelitian ini fokus pada pengukuran peningkatan pengetahuan literasi digital melalui partisipasi aktif anak-anak dalam menggunakan aplikasi "Player Tuna". Metode penelitian melibatkan pengembangan aplikasi, penerapan dalam konteks pembelajaran, dan evaluasi efektivitasnya. Anak-anak berkebutuhan khusus yang menjadi subjek penelitian terlibat dalam interaksi dengan aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi "Player Tuna" secara signifikan meningkatkan pengetahuan literasi digital pada kelompok anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman literasi digital anak-anak berkebutuhan khusus, menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan inklusif. Implikasi penelitian ini dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran lebih lanjut yang mengakomodasi kebutuhan khusus anak-anak dalam mengembangkan keterampilan literasi digital mereka.

Kata kunci: Literasi Digital, Pembelajaran Inklusif, Efektivitas.



NATIONAL SEMINAR OF PBI NSPBI 2024

Promoting Learner Autonomy in a Technology-Enhanced Language Learning Environment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan masa depan anak-anak, tak terkecuali bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi unsur penting yang tidak hanya diperlukan untuk kesuksesan akademis, tetapi juga untuk integrasi sosial dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital. Anak-anak berkebutuhan khusus seringkali dihadapkan pada tantangan tambahan dalam memahami dan menguasai literasi digital. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan literasi digital anak berkebutuhan khusus, penggunaan aplikasi "Player Tuna" menjadi solusi yang menjanjikan. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memberikan dukungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk kemampuan literasi digital anak berkebutuhan khusus.

Meskipun masa pandemi COVID-19 berakhir, dampaknya masih terasa, terutama dalam bidang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan utama untuk memastikan keselamatan dan kesehatan anak-anak. Penggunaan aplikasi "Player Tuna" sebagai media pembelajaran menjadi semakin relevan di tengah tren pembelajaran daring yang terus berkembang. Pada pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya literasi digital bagi anak-anak berkebutuhan khusus, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana aplikasi "Player Tuna" diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap literasi digital. Selain itu, akan dibahas pula relevansi dan urgensi literasi digital dalam konteks perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap anak-anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, diharapkan pendahuluan

ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai konteks dan urgensi penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi "Player Tuna" untuk meningkatkan pengetahuan literasi digital pada anak berkebutuhan khusus.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode edukatif yaitu bagaimana mengembangkan materi literasi digital khusus digital etic yang dapat digunakan sebagai media penyuluhan yang lebih menarik dan efektif menurut (Pratiwi et al., 2016). Mengetahui digital etic merupakan suatu hal yang penting, juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari bagi bermasyarakat, Peserta didik dan Guru dapat terlibat aktif untuk mendapatkan pelatihan dan penyuluhan dalam meningkatkan permasalahan pada media sosial. Khususnya peserta didik Sekolah Menengah Pertama yakni Anak berkebutuhan Khusus di Kabupaten Sorong yang terletak di SMPLB Kabupaten Sorong. Mitra dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong Papua Barat Daya sebagai lembaga yang menaungi Sekolah Menengah Pertama. Berikut struktur program yang dilaksanakan.

Tabel 1 Struktur Kegiatan Program Pendampingan

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu (JP)	Kode	Pendampingan
A Pembelajaran Penggunaan Aplikasi				
1	Download Aplikasi	1	A	TIM Pengabdian dan Juru Bahasa
2	Instalasi	1	B	Bahasa Isyarat
3	Penggunaan navigas dan fungsi setiap menu	1	C	Indonesia



NATIONAL SEMINAR OF PBI NSPBI 2024

Promoting Learner Autonomy in a Technology-Enhanced Language Learning Environment

B Penjelasan Materi

1	Pengantar etis bermedia	3	D	TIM Pengabdian dan Juru Bahasa Isyarat Indonesia
2	Tantangan netiket masyarakat digital	3	E	
3	Waspada konten negatif	3	F	
4	Interaksi bermakna di ruang digital	3	G	
5	Berinteraksi secara bijak	3	H	
6	Media digital tidak mengubah human being	3	I	

Program evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program literasi digital etik bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK). Pendekatan evaluasi menggunakan post-test only design untuk mengidentifikasi kemampuan dan keterampilan yang ditingkatkan. Hasil evaluasi diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan media pembelajaran interaktif digital di sekolah-sekolah dengan tantangan serupa. Tim pengabdian terdiri dari dua dosen dan dua mahasiswa, dengan tugas yang beragam seperti koordinasi, validasi konten, penyusunan instrumen evaluasi, dan pengembangan desain awal. Mata kuliah literasi digital dan kuliah pengabdian masyarakat dapat diakui sebagai bagian dari kegiatan ini dengan total bobot 7 SKS. Dukungan dari Dinas Pendidikan diharapkan untuk replikasi produk ke dalam muatan lokal.

Berdasarkan proses kegiatan yang telah dilakukan dalam program ini, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

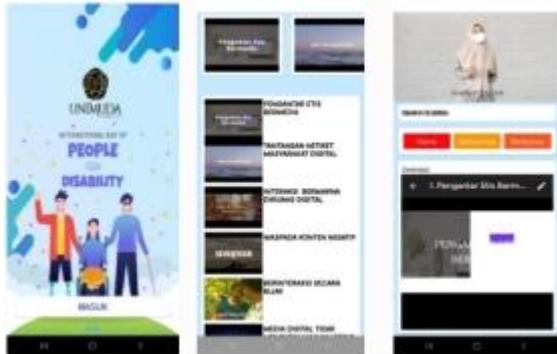
1. Pengembangan media pembelajaran berbasis literasi digital etik yang ditujukan bagi siswa berkebutuhan khusus telah terpenuhi dengan terciptanya sebuah pengembangan media pembelajaran berbentuk aplikasi dengan nama *TUNNET*. Dengan adanya pengembangan ini maka siswa yang berkebutuhan khusus dapat belajar dengan baik tanpa adanya perundungan yang biasa dialaminya karena siswa tersebut dengan memiliki kemampuan dalam berliterasi digital
2. Memberikan pelatihan dalam bentuk pendampingan kepada siswa berkebutuhan khusus di SMPLB Kabupaten sorong dan sebagai pilar literasi digital, kegiatan ini juga melibatkan guru disekolah tersebut. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah siswa telah memiliki kemampuan literasi digital etik secara menyeluruh, dan juga guru mampu mengambil bagian dalam turut serta membatu perkembangan anak-abak ABK di sekolah tersebut.
3. Hasil yang diperoleh melalui instrument evaluasi, menunjukkan aplikasi yang diciptakan yang merupakan sebuah pengembangan media pembelajaran berbasis literasi digital etik ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi digital sehingga tingkat perundungan dapat diminimalisir, hal itu terbukti dari hasil instrument yang dibagikan kepada siswa, bahwa 92% siswa telah mampu berliterasi digital dan merasakan dampak positif dari pendampingan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



NATIONAL SEMINAR OF PBI NSPBI 2024

Selain itu, dari segi aplikasi yang akan digunakan, aplikasi yang dimaksud sudah selesai 100% atau telah tercapai. Selanjutnya aplikasi yang dimaksud diberi nama *TUNNET*. Aplikasi ini merupakan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis literasi digital etic yang ditujukan kepada siswa berkebutuhan khusus. Berikut tampak aplikasi *TUNNET*.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi

KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan melakukan pendampingan guna meningkatkan kemampuan literasi digital, khususnya digital ethic, pada siswa berkebutuhan khusus dengan harapan dapat mengurangi perilaku perundungan melalui media sosial. Sebagai hasil dari pengabdian ini, berhasil dibentuk sebuah aplikasi literasi digital (digital ethic) yang menyajikan konten materi sebagai pengembangan dari media pembelajaran. Evaluasi tes menunjukkan peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa berkebutuhan khusus dalam literasi digital, di mana 92% siswa telah mencapai tingkat literasi digital dan merasakan dampak positif dari pendampingan. Peningkatan kemampuan dan keterampilan ini diharapkan dapat mengurangi tingkat perundungan melalui media sosial terhadap anak berkebutuhan khusus. Sebagai saran untuk ke depannya, disarankan untuk melanjutkan kegiatan dengan menyelenggarakan pelatihan sejenis secara periodik. Hal ini diharapkan dapat terus meningkatkan literasi

Projecting Learner Autonomy in a Technology-Enhanced Language Learning Environment

digital siswa dan guru, serta berkontribusi pada pengurangan kasus perundungan melalui media sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, K. S., Fatanti, M. N., Prabawangi, R. P., & Yuniar, A. D. (2021). Peningkatan Kesadaran Beretika Di Media Sosial Bagi Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Malang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4).

APJII, R. (2022). APJII: Penetrasi Internet Indonesia Capai 77,02% pada 2022. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/06/10/Apji-Penetrasi-Internet-Indonesia-Capai-7702-Pada-2022>.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apji.or.Od, June*, 10. apji.or.id

Daryanto Setiawan. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture Daryanto Setiawan. *SIMBOLIKA*, 4(1).

Haliq, A., & Riyanti, A. (2018). Pembelajaran Mandiri Melalui Literasi Digital. *Seminar Tahunan Linguistik 2018*.

Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu- Ibu Pkk Di Desa Mekarmukti Kab.Bandung Barat (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-Ibu PKK di desa Mekarmukti Kab.Bandung Barat). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i1.1219>

Putrianti, F. G., Wijayanti, A., & Listiyani, L. R. (2020). Pencegahan Cyberbulliyng dengan Ajaran Ki Hadjar Dewantara. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(2). <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i2.4970>